

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Banyak faktor yang dihasilkan mengenai gambaran kebermaknaan hidup pada lansia yang tidak pernah menikah. Dari hasil *Interpretative Phenomenology Analysis* (IPA), dalam ketiga kasus yang ada dapat disimpulkan bahwa pada setiap subjeknya memiliki tema-tema yang berbeda. Pada subjek RB ditemukan tema-tema yaitu; Religiulitas yang tinggi, Pengalaman traumatis, Makna Pernikahan, Penghayatan hidup bermakna, dan Hasrat untuk hidup bermakna. Pada subjek NS tema-tema yang ditemukan yaitu; Proses pencapaian religiulitas yang tinggi, Self-Detachment, Hasrat untuk hidup bermakna, Penghayatan hidup bermakna, dan Emosi. Kemudian pada subjek MT tema-tema yang muncul ialah; Emosi negatif, Stereotype negatif pada wanita, Penghayatan hidup tanpa makna, Sikap keluarga, dan Religiulitas yang rendah

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi penelitian ini adalah dapat memberikan kegunaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi perkembangan, psikologisosial, dan psikologi keluarga. Dan sebagai perbandingan dan bahan informasi bagi praktisi psikologi atau masyarakat tentang gambaran kebermaknaan hidup pada lansia yang tidak pernah menikah, maupun bahan masukan bagi pihak-pihak terkait dengan lansia yang tidak pernah menikah. Selain itu, dalam penggunaan metode penetiannya yaitu *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA), diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai penelitian kualitatif dan bidang psikologi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya

- 1.1 perlunya pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara kuantitatif untuk melihat apakah terdapat pengaruh *subjective well-being* pada kebermaknaan hidup lansia yang tidak menikah
- 1.2 perlunya digali lebih lanjut tentang dukungan sosial dan keluarga dalam penemuan kebermaknaan hidup.

2. Bagi lansia yang tidak pernah menikah

Bagi para lansia yang tidak pernah menikah diharapkan tetap dapat memaknai kehidupannya sebaik mungkin serta tidak harus merasa kecewa dan putus dengan keadaan yang dialaminya karena setiap individu pasti dapat menemukan tujuannya hidupnya dan memaknai kehidupannya tersendiri tanpa melihat apakah mereka memiliki pasangan hidup atau tidak.

3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat melihat lebih positif para lansia yang tidak pernah menikah, jangan menganggap individu tersebut adalah individu yang tidak berguna serta tidak memiliki tujuannya hidupnya karena tidak mampu untuk memiliki seorang pasangan hidup dan membangun sebuah keluarga. Karena walaupun para lansia tersebut tidak memiliki pasangan hidup hingga berusia lanjut mereka tetap adalah makhluk Tuhan yang pasti memiliki tujuan hidup yang baik dalam kehidupannya.